

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang dituntut untuk dimiliki oleh setiap individu adalah mampu mengenal diri sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Individu yang menyadari akan diri sendiri ini biasanya akan menunjukkan perilaku yang menyenangkan dengan tidak melebih-lebihkan sesuatu yang sebenarnya tidak ada.

Kemampuan mengenal diri secara menyeluruh dapat dinyatakan sebagai suatu bentuk kecerdasan. Kecerdasan ini tidak hanya merupakan faktor bawaan, namun yang lebih utama adalah peranan faktor luar yang berlangsung dan ada di sekitar individu. Hal inilah yang disebut dengan kecerdasan emosional. Cooper dan Sawaf (2000) memandang bahwa kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang dapat dipelajari, kecerdasan yang dapat dikembangkan dan disempurnakan kapan saja dan pada usia berapa saja. Studi-studi juga menunjukkan bahwa emosi penting sebagai energi pengaktif untuk nilai-nilai etika, misalnya kepercayaan, integritas, keuletan dan kredibilitas serta untuk modal sosial yang berupa kemampuan membangun dan mempertahankan hubungan-hubungan bisnis yang menguntungkan dan didasarkan saling percaya.

Banyak keuntungan yang dapat dipetik dari dimilikinya kecerdasan emosional, seperti bagi pemimpin yaitu kemampuan membangkitkan semangat. Ini kurang lebih sama dengan yang secara umum disebut kemampuan memotivasi diri dan orang lain.

Lebih lanjut Salovey dan Meyer (dalam Goleman, 1999) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan diri sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.

Melihat berbagai definisi di atas, maka dapat dinyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk mengenali diri sendiri secara menyeluruh. Menurut Goleman (1999) bahwa terdapat beberapa aspek yang terkandung dalam kecerdasan emosional, yakni kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi dan empati. Dengan aspek-aspek ini, maka akan terlihat bagaimana kecerdasan emosional individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka kecerdasan emosional ini penting untuk diketahui mengingat bahwa dengan dimilikinya kecerdasan emosional yang tinggi, maka perjalanan hidup individu akan lebih mudah untuk dilalui dengan memiliki kemampuan untuk bertahan dan sukses menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Selanjutnya dengan melihat inti dari pendapat yang dikemukakan Cooper dan Sawaf bahwa kecerdasan emosional ini dapat dipelajari, maka